

Pengaruh media social tiktok terhadap gaya hidup mahasiswa UIN Malang

Sofi Ramadani

Program Studi Biologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: sofiramadani18@gmail.com

Kata Kunci:

gaya hidup; pengguna aplikasi tiktok; mahasiswa UIN Malang

Keywords:

lifestyle; use off the tiktok application; UIN Malang students

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan perkembangan internet telah memudahkan berkembangnya media sosial. Di antara sekian banyak aplikasi Facebook Inc., TikTok mengungguli beberapa aplikasi tersebut dan menempati peringkat kedua setelah aplikasi WhatsApp. Sebagian besar mahasiswa menggunakan platform TikTok karena banyaknya fitur yang tersedia pada aplikasi ini. Dapatkan informasi tentang berita terkini, tips gaya hidup, tempat jual beli barang sehari-hari, bahkan tempat untuk mengikuti apa yang sedang tren. Mengingat hal ini, TikTok pasti memiliki dampak positif dan

negatif bagi mahasiswa. TikTok telah mempengaruhi seseorang dan memungkinkan mereka mengikuti gaya hidup yang sedang tren di kalangan Gen Z. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tiktok terhadap gaya hidup mahasiswa uin malang dan apa saja dampak positif dan negatifnya. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa uin malang. Sampel penelitian diambil sebanyak 15 orang dan pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi penyebaran angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang sangat signifikan antara pengaruh aplikasi tiktok terhadap gaya hidup mahasiswa uin malang.

ABSTRACT

The rapid development of information technology and the development of the internet have facilitated the development of social media. Among the many Facebook Inc. applications, TikTok outperforms several of these applications and is ranked second after the WhatsApp application. Most students use the TikTok platform because of the many features available on this application. Get information about the latest news, lifestyle tips, places to buy and sell everyday items, and even places to follow what's trending. Keeping this in mind, TikTok is bound to have both positive and negative impacts on college students. TikTok has influenced people and allowed them to follow lifestyles that are trending among Gen Z. The research method used is quantitative. The aim of this research is to find out the influence of TikTok on the lifestyle of UIN Malang students and what the positive and negative impacts are. The population of this study were UIN Malang students. The research sample was taken as many as 15 people and data collection was carried out by observing the distribution of questionnaires. The results of this research show that there is a very significant influence between the influence of the TikTok application on the lifestyle of UIN Malang students.

Pendahuluan

Pesatnya perkembangan dunia teknologi informasi telah membawa manfaat yang tak terkira bagi kemajuan peradaban manusia. Perkembangan teknologi ini juga akan mempengaruhi banyak aspek kehidupan sehari-hari lainnya karena keduanya saling berhubungan. Misalnya saja mengenai komunikasi dan mengenal orang lain. Pada



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

zaman dahulu, orang mengenal satu sama lain dengan saling menyapa dan bertukar kartu nama. Sedangkan pada zaman sekarang komunikasi melalui telepon menjadi lebih mudah. (Firdaus, 2023: 70)

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan perkembangan internet telah memudahkan berkembangnya media sosial. Hampir seluruh masyarakat di Indonesia selalu terhubung dengan yang namanya media sosial, dan media sosial sudah menjadi salah satu kebutuhan setiap orang bahkan di era sekarang ini. Media sosial mempunyai banyak kelebihan dan kekurangan, namun itu semua tergantung bagaimana kita memanfaatkannya dengan bijak. (Damayanti, 2022)

Di era globalisasi, Gen Z merupakan generasi yang bergantung pada internet sehingga sangat mudah bagi mereka untuk menggunakan konektivitas internet di ponselnya (Pulungan et al., 2018). Perkembangan internet juga menyebabkan munculnya berbagai jenis media sosial baru, termasuk TikTok. Di antara sekian banyak aplikasi Facebook Inc., TikTok mengungguli beberapa aplikasi tersebut dan menempati peringkat kedua setelah aplikasi WhatsApp.

Media sosial kini banyak digunakan oleh para mahasiswa untuk menghilangkan kepenatan akibat menumpuknya tugas. Selain itu, mereka biasanya menggunakan media sosial sebagai jalan keluar untuk menghindari stres. Mereka dapat mengekspresikan diri dan berbagi pengalaman sehari-hari melalui media sosial. Sebagian besar pelajar menggunakan platform TikTok karena banyaknya fitur yang tersedia pada aplikasi ini. Dapatkan informasi tentang berita terkini, tips gaya hidup, tempat jual beli barang sehari-hari, bahkan tempat untuk mengikuti apa yang sedang tren. Mengingat hal ini, TikTok pasti memiliki dampak positif dan negatif bagi mahasiswa. TikTok telah memengaruhi seseorang dan memungkinkan mereka mengikuti gaya hidup yang sedang tren di kalangan Gen Z (Firdaus, 2023: 71).

TikTok merupakan aplikasi yang memungkinkan penggunaanya bebas membuat video pendek berdurasi sekitar 15 hingga 180 detik dengan menambahkan filter, musik, dan fitur menarik lainnya. Aplikasi ini dibuat oleh negara China di bawah perusahaan ByteDance. Situasi pandemi COVID-19 memaksa hampir seluruh dunia untuk menerapkan lockdown dan bekerja dari rumah untuk mencegah penyebaran virus, sehingga sangat berdampak pada kehidupan masyarakat di Indonesia dan dunia. Media sosial seperti TikTok tentu berperan penting di masa sulit ini. Ini telah meningkatkan popularitas TikTok dengan cukup signifikan. (Khansa, 2022: 134).

Selain mempunyai kemudahan akses ke media sosial, TikTok tentu tidak selalu memberikan dampak baik bagi penggunaanya. Aplikasi ini dapat diakses oleh semua usia dan latar belakang, sehingga konten yang dapat Anda buat tentu saja tidak ada batasannya. Siapa pun dapat dengan mudah mengidentifikasi konten yang mengandung unsur positif atau negatif. Tentu saja hal ini sangat berbahaya bagi remaja di bawah umur yang melihat konten negatif tersebut. Terlepas dari banyaknya manfaat dan hikmah yang dapat diambil dari aplikasi TikTok, penggunaan aplikasi secara berlebihan juga memberikan dampak buruk bagi individu khususnya remaja yang keinginan dan keinginannya akan kepuasan masih sangat labil (Mutiah, 2022: 53).

Seorang mahasiswa merupakan generasi muda remaja dan paling rentan terhadap perkembangan zaman dan modernitas. Sebagai generasi muda, mereka dapat dengan cepat mempelajari teknologi dan mengikuti perubahan yang mempengaruhi perilaku mereka. Perilaku ini pada akhirnya menjadi gaya hidup, kebiasaan yang dianut dan disukai oleh remaja (Pulungan et al, 2018). Gaya hidup dan gaya hidup yang diciptakan oleh media sosial mengarah pada gaya hidup konsumtif seperti hedonisme dan westernisasi pada generasi muda Indonesia

Gaya hidup mempunyai banyak arti, namun dalam hal ini dapat diartikan sebagai bagian dari bidang pengetahuan setiap tokoh dalam mengungkapkan pendapatnya. Gaya hidup dipahami sebagai seperangkat perilaku yang mempunyai bagi seorang individu atau bagi orang lain tanpa kecuali, dimana hubungan sosial juga mencakup konsumsi barang, hiburan, dan pakaian. Di sisi lain, gaya hidup lainnya diartikan sebagai cara hidup seseorang Dalam hal ini dapat juga diartikan bagaimana dia mengeluarkan uang, mengatur dan mengalokasikan (Damayanti, 2022: 218).

Gaya hidup mempunyai banyak arti, namun dalam hal ini dapat diartikan sebagai bagian dari bidang pengetahuan setiap tokoh dalam mengungkapkan pendapatnya. Gaya hidup dipahami sebagai seperangkat perilaku yang mempunyai arti bagi seorang individu atau bagi orang lain tanpa kecuali, dimana hubungan sosial juga mencakup konsumsi barang, hiburan, dan pakaian. Di sisi lain, gaya hidup lainnya diartikan sebagai cara hidup seseorang Dalam hal ini dapat juga diartikan bagaimana dia mengeluarkan uang, mengatur dan mengalokasikan (Damayanti, 2022: 218).

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh Tiktok terhadap gaya hidup mahasiswa UIN Malang. Para peneliti meyakini bahwa gaya hidup mahasiswa tersebut sangat dipengaruhi oleh media sosial Tiktok, dan media sosial kini telah menjadi kebutuhan bagi mahasiswa dan tidak lagi berfungsi sebagai hiburan atau Hanya sekedar alat komunikasi, namun lebih dari itu. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh negatif dan positif yang ditimbulkan oleh media sosial.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan berupa metode kuantitatif, yang pada hal ini menggunakan jumlah hasil jawaban para mahasiswa terhadap penelitian yang penulis buat. Dengan menggunakan metode komparatif adanya dampak positif dan dampak negatif yang ditemukan pada pengisian kuisisioner yang dibuat. Hasil dari kuisisioner dibentuk dengan metode deskriptif untuk menjelaskan apa-apa saja yang menjadi pengaruh media sosial tiktok dalam gaya hidup mahasiswa

Pembahasan

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang menghasilkan data berbentuk angka. Tujuan utama penelitian adalah untuk menganalisis dampak penggunaan media sosial Tiktok terhadap perilaku mahasiswa di UIN Malang. Data dikumpulkan melalui kuisisioner yang disebarkan kepada 15 responden yang merupakan pengguna aktif Tiktok di kalangan mahasiswa UIN Malang. Kuisisioner disebarkan melalui Google Form, sementara peneliti juga melakukan observasi langsung dan mengamati akun Tiktok

para remaja sebagai tambahan data. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.

Waktu penelitian dimulai tanggal 5 sampai tanggal 12 Desember 2023. Selama penelitian, peneliti telah mengumpulkan data yang telah direkap dengan sebaik mungkin. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk table sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi jawaban responden “Apakah anda memiliki Aplikasi Tiktok?”

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Punya	14	93,3
2	Tidak punya	1	6,7
	jumlah	15	100

Sumber data: UIN Malang desember, 2023

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki sampel sebanyak 15 orang responden, Dimana semua mempunyai akun tiktok dan aktif dalam menggunakan platform tersebut, mencapai 93% dari total responden. Maka, rata-rata mahasiswa UIN Malang mempunyai aplikasi tiktok dan aktif menggunakan platform tersebut.

Tabel 2. Distribusi jawaban responden pertanyaan “Sejak kapan anda menggunakan Aplikasi Tiktok?”

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	>1 Tahun	12	80
2	<1 Tahun	3	20
	Jumlah	15	100

Sumber data: UIN Malang desember, 2023

Sebagian besar mahasiswa UIN Malang telah menggunakan aplikasi Tiktok selama lebih dari satu tahun, yakni mencapai 80%, sementara 20% dari mereka menggunakan aplikasi tersebut kurang dari satu tahun. Dengan kata lain, rata-rata pengguna Tiktok di kalangan remaja UIN Malang telah menggunakan aplikasi tersebut selama lebih dari setahun.

Tabel 3. Distribusi jawaban responden pertanyaan “Apakah anda mendapatkan informasi dari tiktok?”

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Frekuensi
1	Tidak	1	6,7

2	Ya positif	13	86,7
3	Ya positif	1	6,7
	Jumlah	15	100

Sumber data: UIN Malang desember, 2023

Berdasarkan data, mayoritas responden dari UIN Malang mendapatkan informasi positif dari Tiktok. Sebanyak 86,7% atau 13 orang menyatakan mendapatkan informasi positif, sementara hanya 6,7% atau 1 orang yang mendapatkan informasi negatif. Hanya 1 orang atau 6,7% menyatakan tidak mendapatkan informasi dari Tiktok sama sekali. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UIN Malang cenderung lebih banyak mendapatkan informasi positif dari platform Tiktok.

Tabel 4. Distribusi jawaban responden pertanyaan “Konten apa yang sering muncul di FYP anda?”

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Education	5	33,3
2	Food	3	20
3	Beauty	4	26,6
4	Comedy	1	6,6
5	Sport/Talent	1	6,6
6	Tidak menggunakan tiktok	1	6,6
	jumlah	15	100

Sumber data: UIN Malang desember, 2023

Berdasarkan hasil data dari jawaban responden pada pernyataan yaitu, 5 orang yang menjawab Education dengan Presentase 33,3 %, yang menjawab Food 3 orang dengan persentase 20% , 4 orang yang menjawab Beauty dengan persentase 26,6%, 1 orang menjawab comedy dengan presentase 6,6%, 1 orang menjawab Sport dengan presentase 6,6% dan 1 orang menjawab tidak memiliki aplikasi tiktok dengan presentase 6,6%. Pada pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa FYP yang paling sering muncul yaitu tentang pendidikan.

Tabel 5. Distribusi jawaban responden pertanyaan “Apakah Aplikasi Tiktok mempengaruhi gaya hidup kamu?”

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Iya	13	80
2	Tidak	2	20
	Jumlah	15	100

Sumber data: UIN Malang desember, 2023

Berdasarkan data table 5 dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa yang mendapatkan pengaruh gaya hidup dari Tiktok yaitu 13 orang dengan presentase 80%, dan tidak terpengaruh sebanyak 2 orang dengan presentase 20%. Jadi rata-rata Mahasiswa UIN Malang mendapatkan pengaruh terhadap gaya hidup dari Tiktok.

Dampak Positif Media Sosial Tiktok

Dalam bersosial media tentunya akan timbul pengaruh yang bisa mengubah sudut pandang seseorang. Sudut pandang ini bisa mengakibatkan kepada dampak yang positif maupun negatif, yang bergantung dari cara pengguna bijak dalam pengaplikasian terhadap kehidupan sehari-harinya. Pada zamannya modern ini sosial media bertambah semakin banyak, dan akses menuju sosial media ini juga sangat mudah.

Tiktok merupakan salah satu sosial media yang sangat digandrungi oleh remaja saat ini. Tentunya banyak sekali jenis konten video yang bermunculan pada aplikasi ini bergantung dari para penggunanya. Pada aplikasi ini tiktok menggunakan algoritma untuk menentukan video apa yang akan muncul di beranda setiap pengguna

Seperti yang bisa dilihat dari tabel, jenis konten tentang pendidikan dan kecantikan dominan muncul pada beranda pengguna yang menjadi target kuisioner penelitian kali ini.

Pendidikan

Pada bidang ini responden ada yang mengatakan bahwa sosial media tiktok berpengaruh terhadap informasi tentang pembelajaran bahasa, khususnya bahasa arab. Terdapat pencipta konten yang membagikan kaidah-kaidah ataupun kosa kata baru yang bisa meningkatkan kemampuan dalam berbahasa arab dan menjadikan bahasa arab itu penting untuk dipelajari. Menurut N hasaniyah dkk (2021), Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang kaya kosakata dan merupakan bahasa kitab suci umat Islam (al-Qur'an). Maka dari itu, sosial media tiktok dapat menjadi sarana dalam pembelajaran terutama mahasiswa di jurusan bahasa arab.

Adapun responden yang menjawab bahwasannya sosial media tiktok mempengaruhi gaya hidupnya dengan memberikan informasi dalam penggunaan ICT yang lebih luas, dapat disimpulkan bahwa dengan aplikasi ini seseorang bisa menambah

pengetahuannya tentang teknologi dan informasi dengan baik ditambah dengan aksesnya yang sangat mudah. Sehingga mahasiswa bisa mendapatkan informasi yang terbaru dengan cepat dan tepat secara mudah.

Kecantikan

Kebanyakan responden perempuan menjawab bahwa video atau konten yang muncul pada berandanya ialah tentang kecantikan. Pada bidang ini, sosial media tiktok mempengaruhi gaya hidup mahasiswa dengan memberikan informasi tentang berbagai macam perawatan kulit yang bisa digunakan oleh responden. Juga responden menjadi lebih tahu apa-apa saja jenis perawatan kulit yang cocok pada kulitnya.

Selain itu, bidang ini juga dapat mempengaruhi responden dengan mengubah cara berpenampilan dalam berpakaian supaya bisa terlihat lebih menarik. Biasanya terdapat konten cara memadu padankan pakaian yang cocok satu sama lain, dari segi warna maupun modelnya. Sehingga para responden bisa mengubah cara berpakaianya.

Kuliner

Pada bidang ini tak kalah juga dalam mempengaruhi gaya hidup mahasiswa yang tidak mau ketinggalan akan tren-tren yang terbaru. Karena banyak sekali dari responden yang menjawab bahwa mereka akan pergi ke suatu tempat yang sedang viral di sosial media tiktok ini. Tak ragu bagi para responden untuk mencoba makanan ataupun kulineran di tempat yang sedang viral di sosial media ini.

Dampak Negatif Media Sosial Tiktok

Gaya hidup (lifestyle) secara sosiologis (dengan pengertian terbatas) merujuk pada gaya hidup khas suatu kelompok tertentu (Fatherstone, 2001). Sementara dalam masyarakat modern, gaya hidup (lifestyle) membantu mendefinisikan mengenai sikap, nilai-nilai, kekayaan, serta posisi sosial seseorang (Chaney, 2004). Menggunakan jejaring sosial Tiktok kini telah menjadi kebiasaan mahasiswa, melalui jejaring sosial ini mahasiswa dapat melakukan aktivitas, kreativitas, dan kebahagiaan berbeda yang kemudian diunggah, pengguna Tiktok juga dapat menggunakan aplikasi ini untuk berbagi kegiatan berupa foto, video, dan lain-lain, namun hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa hal seperti ini dapat berdampak pada setiap individu tergantung dari penggunaannya masing-masing.

Pengaruh Negatif

1. Adaya pemborosan waktu yang sia-sia, Penggunaan yang berlebihan dapat menyita waktu yang seharusnya lebih baik dihabiskan untuk belajar, bekerja, atau berinteraksi langsung dengan teman dan keluarga. Hal ini dapat mempengaruhi produktivitas akademik. Selain itu Terlalu sering memeriksa notifikasi atau konten di Tik Tok bisa mengganggu konsentrasi saat belajar atau mengerjakan tugas. hal ini sesuai yang diungkapkan mahasiswa berinisial DM usia 19 tahun semester 2 “iya mengubah saya agak susah konsentrasi karna lebih senang scroll tiktok sehingga tugas saya terlupakan.” (wawancara/15/12/2023)

2. Perbandingan kehidupan sosial, Melihat kehidupan orang lain yang “sempurna” di TikTok dapat menimbulkan perasaan ragu pada diri sendiri atau membuat mahasiswa merasa tidak mampu jika membandingkan kehidupan mereka sendiri dengan apa yang mereka lihat di platform. sehingga besarnya keinginan untuk mengikuti gaya hidup yang mereka lihat.
3. Banyak mahasiswa yang menerima berita palsu Atau biasa disebut hoax Oleh karena itu, berbagi melalui aplikasi TikTok belum tentu akurat dan benar Jika pengguna tidak dapat menerima dan memfilter informasi maka dapat berdampak buruk bagi dirinya. Karena percaya dengan berita Belum tentu benar

Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh media sosial Tiktok Terhadap Gaya Hidup mahasiswa UIN Malang” peneliti menyimpulkan beberapa hal diantaranya yaitu, Sebagian besar mahasiswa UIN Malang setuju bahwa jejaring sosial Tiktok mempunyai pengaruh terhadap gaya hidup remaja karena mudahnya akses informasi atau solusi lokasi melalui aplikasi ini. Media sosial, termasuk Tiktok, dapat memengaruhi gaya hidup mahasiswa dengan berbagai cara yang mana menimbulkan pengaruh positif dan negative. Diantaranya adalah dalam bidang Pendidikan, kecantikan dan kuliner seperti mahasiswa dapat memanfaatkan platform ini untuk belajar, berbagi pengetahuan dan menginspirasi orang lain. Penting untuk memahami penggunaan jejaring sosial dan mengetahui cara mengatur informasi dan tren yang positif dan relevan dengan kehidupan mereka. Sehingga menjadikan mahasiswa lebih maju untuk belajar sedangkan pengaruh negative seperti pemborosan waktu, gangguan konsentrasi, perbandingan kehidupan sosial, dan banyaknya mahasiswa yang menerima berita hoax ini tergantung masing-masing individu. dan dari presentase yang ada Dimana mahasiswa yang menggunakan tiktok lebih banyak dibandingkan yang tidak, diketahui mereka menyatakan bahwa lebih banyak mendapatkan pengaruh positif dari media sosial tiktok yang digunakan.

Daftar Pustaka

- Damayanti, A. R., Anjarsari, L., & Anjani, N. (2022). Pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap gaya hidup berpakaian remaja Ilkom Untidar. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 2(3), 217-221.
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2019). Persepsi mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang terhadap penggunaan aplikasi tik tok. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 7(2).
- Firdaus, Z., Nadyarta, S. A., Atqo, M. H., Ardianti, S. D., & Fajrie, N. (2023). Pengaruh intensitas penggunaan tiktok terhadap gaya hidup mahasiswa PGSD Universitas Muria Kudus. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* (Vol. 2, No. 2, pp. 70-79).
- Hendariningrum, R., & Susilo, M. E. (2014). Fashion dan gaya hidup: Identitas dan komunikasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 25-32.

- Khansa, S. D., & Putri, K. Y. S. (2022). Pengaruh sosial media tiktok terhadap gaya hidup remaja. *Ekspresi dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 133-141.
- Murdiono, M., Hasaniyah, N., & Taufiq, H. N. (2021). Makna Lafazh Qaul dan Kalâm di dalam Al-Qur'an menurut perspektif Ilmu Balaghah. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 6(1), 68-78.
- Mutiah, T., & Shinta, M. (2022). Gaya hidup remaja melalui sosial media tiktok. *Jurnal Media Penyiaran*, 2(1), 52-57.
- Nurmala, M. D., vany Afrizal, S., & Wibowo, T. U. (2022). Dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap perubahan perilaku sosial mahasiswa. *Hermeneutika: Jurnal Hermeneutika*, 8(1).
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan mahasiswa. In *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 1(1), 401-406.